

ABSTRAK

Lia Cahyanti. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat di Desa Sirnajaya Kabupaten Bandung Barat. Dibimbing Drs. Yusuf Ibrahim, M.pd. Dan Yuyu Nurul Hizqiyah, S.pd, M.si.

Masyarakat Desa Sirnajaya masih memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat secara turun temurun. Namun, dengan modernisasi masyarakat di Desa Sirnajaya menjadi kurang informasi terhadap pemanfaatan tumbuhan obat, serta banyaknya warung, toko, pasar yang berada di desa Sirnajaya sehingga masyarakat desa Sirnajaya beralih ke obat-obatan warung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Sirnajaya. Penelitian ini menggunakan metode survey eksploratif dan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* dengan mencari informasi dari masyarakat menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, 30 orang responden yang terdiri dari 23 orang atau 73,33% wanita dan 7 orang atau 19,67% pria ditemukan 30 famili yang terdiri dari 45 jenis tumbuhan yang ditemukan dan digunakan sebagai obat. Tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai bahan obat oleh masyarakat Sirnajaya adalah jenis tumbuhan dari famili Zingiberaceae. Di Sirnajaya mempunyai karakteristik bagian tumbuhan yang digunakan yaitu daun 64,4% (29 jenis), buah 8,88% (4 jenis), rimpang 4,44% (2 jenis), umbi 6,66% (3 jenis), batang 4,44% (2 jenis), biji 2,22% (1 jenis), herba 2,22% (1 jenis), akar 2,22% (1 jenis) dan bunga 4,44% (2 jenis). Berdasarkan pengolahannya tumbuhan obat dibagi menjadi 8, yaitu dimanfaatkan dengan cara dimakan langsung 2% (1 jenis), direbus 46% (23 jenis), ditumbuk 6% (3 jenis), diparut 16% (8 jenis), diremas 10% (5 jenis), diperas 8% (4 jenis), dan di seduh 10% (5 jenis), diambil getahnya 2% (1 jenis).

Kata Kunci: Etnobotani, Tumbuhan Obat, Desa Sirnajaya